

**THE EFFECT OF UNDERSTANDING FINANCIAL INFORMATION, ENTREPRENEURIAL MINDSET,
AND THE USE OF E-COMMERCE ON THE PERFORMANCE OF CULINARY MSMEs IN
PEKANBARU CITY**

Rona Lianti¹, Dian Puji Puspita Sari², Linda Hetri Suriyanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau

Email : lindahetri@umri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding financial information, entrepreneurial mindset, and the use of e-commerce on the performance of culinary MSMEs in Pekanbaru City. This research is a quantitative research with the sampling method using purposive sampling method. The samples used were 100 culinary MSME samples in Pekanbaru City. The data source used in this study is primary data in the form of a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS version 22. The results show that partially and simultaneously the variables of understanding financial information, entrepreneurial mindset, and the use of e-commerce have a significant effect on MSME performance.

Keywords: *Understanding of Financial Information; Entrepreneurial Mindset; and Use of E-Commerce; MSME Performance*

**PENGARUH PEMAHAMAN INFORMASI KEUANGAN, MINDSET ENTREPRENEUR, DAN
PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 sampel UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan variabel pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : *Pemahaman Informasi Keuangan; Mindset Entrepreneur; dan Pemanfaatan E-Commerce; Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya keberadaan UMKM dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan, mengurangi pengangguran dan menyediakan lapangan pekerjaan di Indonesia, karena UMKM merupakan salah satu sektor yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Namun, pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang cukup drastis dikarenakan pandemi Covid-19. Berbagai sektor mengalami kerugian, salah satu sektor yang mendapatkan dampak dari pandemi ini yaitu UMKM. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku UMKM terdampak pandemi Covid-19 di beberapa daerah di Indonesia. Dan menurut KemenkopUMKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan sekitar 56% melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Kompas.com, 2020).

Pelaku UMKM menjadi pihak yang dinilai sangat terpengaruh karena menurunnya permintaan barang yang menyebabkan kinerja UMKM menurun drastis, terbukti penjualan yang semakin berkurang karena para pelaku usaha tidak dapat bekerja secara optimal dan ruang gerak yang dibatasi akhirnya berimplikasi pada laba yang diperoleh pun ikut menurun. Turunnya penjualan menyebabkan laba bersih yang diterima UMKM juga mengalami penurunan penjualan. Penurunan laba ini lebih disebabkan oleh penurunan permintaan, harga bahan baku yang meningkat, distribusi terhambat, dan produksi menurun. Hal tersebut juga terjadi pada pelaku UMKM di Kota Pekanbaru yang berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru mendata ada 14.120 UMKM, dan terdapat lebih kurang 7 ribu UMKM yang terdampak Covid-19 (Pekanbaru.go.id, 2022).

Usaha makanan dan minuman (kuliner) di Kota Pekanbaru juga tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19. Kepala Seksi Pendataan Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru, Erni mengatakan bahwa meskipun pandemi saat ini sudah tidak ada lagi, namun dampak dari pandemi masih dirasakan oleh para pelaku UMKM, dimana hingga saat ini baik pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru maupun pelaku UMKM masih berusaha untuk membangkitkan kembali perkembangan UMKM. Beliau juga mengatakan pertumbuhan di sektor kuliner meningkat sangat pesat, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya karyawan perusahaan yang di PHK (Pemutusan Hak Kerja), sehingga banyak masyarakat yang beralih profesi dengan membuka usaha terutama di bidang kuliner karena mudah dilakukan seperti usaha rumahan dan diminati oleh banyak orang. Hal tersebut menimbulkan tingkat persaingan usaha, karena bukan orang dewasa saja yang membuka usaha kuliner namun banyak kalangan muda ataupun mahasiswa yang juga turut membuka usaha kuliner (Wawancara dengan Erni, 20 Maret 2023). Dengan adanya tingkat persaingan tersebut para pelaku usaha harus menemukan celah yang tepat untuk membuat keunikan dari makanan dan minuman produk mereka agar dapat mempertahankan usaha yang dikelola.

Kinerja UMKM menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam perkembangan UMKM karena salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan UMKM adalah kinerja. Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan. Para pelaku UMKM kuliner berusaha keras meningkatkan kinerja usahanya agar dapat bertahan dan berkembang akibat dampak pandemi covid-19 ini.

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi seseorang maupun suatu usaha, terlebih dalam situasi pandemi covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup yang sangat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang maupun suatu usaha tersebut. Oleh sebab itu, dalam peningkatan kinerja UMKM memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik. Karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan seperti menggabungkan uang pribadi dan uang usaha dapat mengakibatkan pelaku usaha tidak mengetahui apakah usaha nya mengalami keuntungan atau kerugian. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu memperhatikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja usaha dengan lebih akurat dan relevan.

Peningkatan kinerja UMKM perlu memperhatikan pencatatan laporan keuangan (Ramanti dan Saharsini, 2022). Untuk dapat mengelola keuangan dan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan dengan baik, pemilik UMKM harus memiliki pemahaman mengenai informasi keuangan yang baik, karena pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang tepat dengan bantuan laporan keuangan yang dimilikinya dan dapat mengurangi risiko kegagalan usaha akibat dari data yang kurang akurat. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramanti dan Saharsini (2022) di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan pemahaman informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir. Soekarno.

Selain memiliki pemahaman mengenai informasi keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM, seorang pelaku usaha harus mempunyai *mindset entrepreneur*. *Mindset entrepreneur* penting dalam dunia bisnis, karena akan memotivasi pelaku usaha untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru untuk menciptakan peluang usaha yang menguntungkan (Suaidy & Lewenussa, 2019).

Mindset Entrepreneur merupakan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak secara kreatif dan inovatif dengan merubah peluang menjadi kenyataan. Akibat dampak dari pandemi, para pelaku UMKM harus bisa berpikir kritis agar dagangan tetap terjual dan mendapatkan penghasilan. Misalnya memfoto produk yang dijual lalu dimasukkan ke akun media sosial yang digunakan, dari contoh tersebut dapat dilihat bagaimana pelaku usaha menggunakan kreativitasnya yang dapat menimbulkan *mindset entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* harus mempunyai *mindset* atau pola pikir sebagai pijakan awal untuk mengarahkan dan menuntut agar dapat mencapai tujuan dan impian yang ingin dicapai. Dengan merubah pola pikir dari yang negatif menjadi positif, berpikir positif dan percaya dapat melakukan hal yang diinginkan dan tidak pantang menyerah dalam mencapai kesuksesan. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramanti dan Saharsini (2022) yang menunjukkan bahwa *mindset entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir. Soekarno. Selain itu penelitian yang juga dilakukan oleh Perkasa (2020) menunjukkan bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Persaingan berdagang saat ini sangat kompetitif dimana pelaku usaha dituntut untuk berkreaitivitas membuat strategi dalam usahanya. Menciptakan strategi pemasaran dan promosi yang unik dapat mempengaruhi dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Untuk mengatasi sulitnya pemasaran dan transaksi jual beli yang diakibatkan dampak dari pandemi membuat para pelaku UMKM sekarang ini lebih banyak memanfaatkan fasilitas dunia digital seperti *e-commerce* untuk menjual dan mengembangkan usahanya melalui media online. Sebagaimana diketahui, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak kepada pelaku UMKM di Riau, di mana pemasaran produk mereka mengalami hambatan dalam pemasaran produk (Riau.go.id, 2021).

Sebelum pandemi Covid-19 terjadi, pemanfaatan teknologi dalam aktivitas bisnis UMKM belum sepenuhnya dijadikan sarana inovasi untuk meningkatkan penjualan melalui media sosial, banyak penjualan produk dilakukan secara konvensional dan pendapatan usahanya tergolong stabil. Namun setelah pandemi saat ini, pendapatan usaha pelaku UMKM mengalami penurunan yang sangat drastis. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan *online* lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya melakukan penjualan *offline*. Dengan memanfaatkan teknologi khususnya *e-commerce* ini bisa memberikan dampak yang bagus terhadap UMKM dalam hal pemasaran, operasi serta kinerja dari UMKM. Peningkatan jumlah UMKM yang bertransformasi digital merupakan pondasi untuk mengoptimalkan kembali potensi UMKM dalam meningkatkan penjualan mereka. Pendapat tersebut didukung oleh beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Saputra (2022) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ramanti dan Saharsini (2022) yang meneliti Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan dan *Mindset Entrepreneur* Terhadap Kinerja UMKM di Pasar Ir. Soekarno Sukoharjo (Studi Pasar Ir. Soekarno Sukoharjo 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya hanya mengambil dua variabel yaitu pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur*, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu pemanfaatan *e-commerce* dari penelitian Saputra (2022).

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh pemahaman informasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (2) untuk mengetahui pengaruh *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (3) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (4) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang berpandangan dari sisi psikologi individu pada saat ingin melakukan suatu tindakan. Sebelum melakukan suatu tindakan atau perilaku, individu akan memikirkan dan mempertimbangkan akibat dari hal tersebut dan memutuskan untuk melakukan tindakan tersebut atau tidak (Ajzen, 1991). TPB menyatakan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku mengarah pada pembentukan niat perilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya membentuk perilaku (*behavior*). Teori ini sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan, sebagaimana yang dikatakan oleh Ajzen (1991) dalam Djou (2019) bahwa TPB sesuai untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Pemahaman Informasi Keuangan

Pemahaman informasi keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan usahanya, sehingga mempermudah atau membantu pengusaha dalam penyusunan pembukuan laporan keuangannya (Ramanti & Saharsini, 2022). Menjalankan sebuah bisnis yang termasuk bagian terpenting yaitu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan akan menjadi informasi penting mengenai akuntansi bagi UMKM untuk mencapai keberhasilan usahanya. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM, laporan keuangan akan menjadi dasar informasi akuntansi yang handal (Izzah dkk, 2017).

Keuangan bisa dikatakan sehat apabila selama bisnis berjalan pelaku usaha mampu mengelola keuangannya dengan baik. Informasi keuangan dapat menjadi peran penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangannya dan digunakan untuk membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebuah bisnis, sehingga pelaku usaha dapat mempertimbangkan bisnisnya layak untuk diteruskan atau tidak.

Mindset Entrepreneur

Mindset entrepreneur merupakan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak secara kreatif dan inovatif dengan merubah peluang menjadi kenyataan. *Mindset entrepreneur* adalah cara berpikir pengusaha dalam menjalankan usahanya, dengan menciptakan kreativitas atau inovasi produk baru sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dan menambah jumlah pembeli (Ramanti & Saharsini, 2022). *Mindset* atau pola pikir merupakan suatu pola pikir yang dapat memberikan pengaruh pada setiap individu. Pola pikir yang kuat dapat memberikan potensi yang baik saat melakukan kewirausahaan. Potensi yang baik dapat membentuk pola pikir (*mindset*) pada setiap individu untuk mencoba hal-hal yang baru. Pelaku usaha dalam mengembangkan *mindset entrepreneur* yang sukses dituntut untuk bertindak positif dan produktif dalam menjalankan bisnisnya. Pola pikir yang positif akan membawa pelaku usaha untuk berkembang dan memiliki potensi yang lebih baik dimasa depan (Haris & Taryono, 2020).

Pemanfaatan E-commerce

E-commerce merupakan cara atau proses pembelian dan penjualan produk, jasa, maupun informasi yang menggunakan jaringan internet. Definisi *e-commerce* menurut Humdiana & Indrayanti (2005) adalah transaksi pembelian dan penjualan, pemasaran dan pelayanan, serta pengiriman dan pembayaran produk, jasa, dan informasi di internet dan jaringan lain antara perusahaan dengan para pelanggan maupun orang yang akan terkait dengan proses internal seperti pemasok dan mitra bisnis lainnya. Pemanfaatan *e-commerce* merupakan cara, proses maupun perbuatan memanfaatkan jaringan komputer/internet untuk melakukan transaksi jual beli produk atau jasa serta pelayanan yang diberikan baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran, maupun pengiriman dengan tujuan meningkatkan pendapatan (Saputra, 2022).

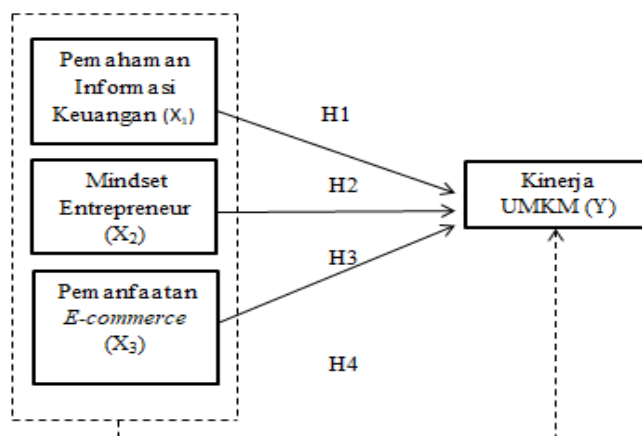
Kinerja UMKM

Kinerja yaitu suatu gambaran dari hasil akhir berbagai kegiatan yang sudah dikerjakan selama tugas dan tanggungjawab dilaksanakan (Komarudin, 2021). Jika suatu usaha telah melakukan kinerja yang baik maka perkembangan usaha yang dijalankannya semakin cepat meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk sektor yang dapat membantu ekonomi daerah dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Kinerja UMKM merupakan suatu usaha yang akan diperoleh seorang pelaku usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Saputra, 2022). Semakin pelaku usaha meningkatkan kinerjanya maka dapat membantu pengusaha dalam menjalankan usahanya.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada empat hipotesis, yaitu: (1) Pemahaman Informasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (2) *Mindset Entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (3) Pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. (4) Secara bersama-sama Pemahaman Informasi Keuangan, *Mindset Entrepreneur*, dan Pemanfaatan *E-commerce* Berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru sebanyak 9.278 UMKM (Dinas Koperasi dan UMKM, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun kriterianya yaitu UMKM Kuliner yang telah menjalankan usaha minimal 1 tahun dan memanfaatkan *e-commerce*. Setelah melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan langsung ke responden. Kuesioner ini diukur menggunakan skala likert. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden dan usaha menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Identitas responden dan usaha yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur usaha sejak berdiri, dan pemanfaatan *e-commerce*.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Jenis Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Usia (Tahun)	15-25	38	38%
	26-35	36	36%
	36-45	20	20%
	46-55	6	6%
Jenis Kelamin	Laki-laki	49	49%
	Perempuan	51	51%
Pendidikan Terakhir	SD	0	0%
	SMP	7	7%
	SMA	79	79%
	Diploma	0	0%
	Sarjana dan di atasnya	14	14%
Umur Usaha Sejak Berdiri	1-3 Tahun	27	27%
	4-5 Tahun	36	36%
	Lebih 5 Tahun	37	37%
Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	Ya	100	100%
	Tidak	0	0%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui karakteristik dari 100 responden yaitu, mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah 15-25 tahun sebanyak 38 responden, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden perempuan yaitu sebanyak 51 responden, sedangkan responden laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 49 responden, mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA sebanyak 79 responden, mayoritas UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini berdiri lebih 5 tahun sebanyak 37 responden, dan UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini semuanya memanfaatkan *e-commerce* sebanyak 100 responden.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang variabel-variabel penelitian yaitu pemahaman informasi keuangan (X1), *mindset entrepreneur* (X2), dan pemanfaatan *e-commerce* (X3) dan kinerja UMKM (Y). Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	20	25	24.77	0.708
X2	100	19	25	21.69	1.624
X3	100	22	30	26.17	2.597
Y	100	25	38	33.82	2.401
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2023

Responden memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 25 dari 5 item pertanyaan tentang pemahaman informasi keuangan (X1) dengan mean 24,77 dan standar deviasinya 0,708.

Responden memiliki nilai minimum 19 dan maksimum 25 dari 5 item pernyataan tentang *mindset entrepreneur* (X2) dengan mean 21,69 dan standar deviasinya 1,624.

Responden memiliki nilai minimum 22 dan maksimum 30 dari 6 item pernyataan tentang pemanfaatan *e-commerce* (X3) dengan mean 26,17 dan standar deviasinya 2,597.

Responden memiliki nilai minimum 25 dan maksimum 38 dari 8 item pernyataan tentang kinerja UMKM (Y) dengan mean 33,82 dan standar deviasinya 2,401.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikan yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 100 dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2 = 98$, dengan $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,1966. Jadi item yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > dari r tabel).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Informasi Keuangan	X1.1	0,680	0,1966	Valid
	X1.2	0,754	0,1966	Valid
	X1.3	0,680	0,1966	Valid
	X1.4	0,857	0,1966	Valid
	X1.5	0,752	0,1966	Valid
<i>Mindset Entrepreneur</i>	X2.1	0,643	0,1966	Valid
	X2.2	0,798	0,1966	Valid
	X2.3	0,861	0,1966	Valid
	X2.4	0,817	0,1966	Valid
	X2.5	0,523	0,1966	Valid
Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	X3.1	0,823	0,1966	Valid
	X3.2	0,860	0,1966	Valid
	X3.3	0,883	0,1966	Valid
	X3.4	0,875	0,1966	Valid
	X3.5	0,831	0,1966	Valid
	X3.6	0,692	0,1966	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0,694	0,1966	Valid
	Y2	0,735	0,1966	Valid
	Y3	0,197	0,1966	Valid
	Y4	0,611	0,1966	Valid
	Y5	0,675	0,1966	Valid
	Y6	0,643	0,1966	Valid
	Y7	0,440	0,1966	Valid
	Y8	0,655	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas data untuk variabel pemahaman informasi keuangan (X1), *mindset entrepreneur* (X2), pemanfaatan *e-commerce* (X3), dan kinerja UMKM (Y) adalah valid, hal ini dapat terjadi karena r hitung setiap instrumen variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,720	5
X2	0,760	5
X3	0,907	6
Y	0,678	8

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman informasi keuangan (X1), *mindset entrepreneur* (X2), pemanfaatan *e-commerce* (X3), dan kinerja UMKM (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan besarnya *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60.

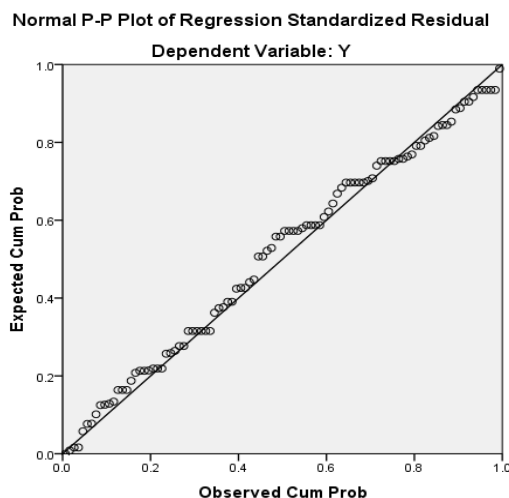
Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini akan digunakan uji Normal P-P Plot dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan bersifat normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97751941
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.052
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2023

**Gambar 2. Grafik Hasil Uji Normalitas Data**

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,128 lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data atau titik-titik mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data pada penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antar variabel independen (bebas). Pendekteksian terhadap multikolieritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dari hasil analisis regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018	7.915		.002	.998		
	X1	.655	.287	.193	2.284	.025	.985	1.015
	X2	.408	.142	.276	2.878	.005	.768	1.301
	X3	.333	.088	.361	3.785	.000	.778	1.285

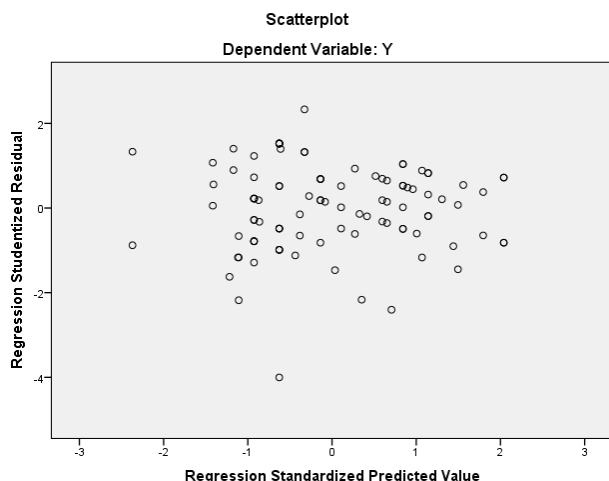
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa tabel *Coefficients* kolom *tolerance* dan VIF. Nilai VIF untuk variabel pemahaman informasi keuangan (X1) yaitu 1,015 dengan *tolerance* 0,985, VIF untuk variabel *mindset entrepreneur* (X2) yaitu 1,301 dengan *tolerance* 0,768, VIF untuk variabel pemanfaatan *e-commerce* (X3) yaitu 1,285 dengan *tolerance* 0,778. Karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel bebas tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik *plot*. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Scatter Plot

Dari grafik *Scatter Plot* diatas, diketahui bahwa titik tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol dan tidak membentuk sebuah pola tertentu sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini memenuhi asumsi heteroskedistisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	7.915		.002	.998
X1	.655	.287	.193	2.284	.025
X2	.408	.142	.276	2.878	.005
X3	.333	.088	.361	3.785	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 pada kolom *Unstandardized Coefficient* bagian B diperoleh model persamaan, regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 0,18 + 0,655X_1 + 0,408X_2 + 0,333X_3$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan dalam persamaan regresi linear berganda pada tabel diatas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 0,018 yang artinya jika nilai pemahaman informasi keuangan (XI), *mindset entrepreneur* (X2), pemanfaatan *e-commerce* (X3) tidak ada atau = 0 maka kinerja UMKM (Y) bernilai 0,018. Artinya: (1) Variabel pemahaman informasi keuangan (XI) memiliki hasil koefisien sebesar 0,655. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan pada variabel pemahaman informasi keuangan sebesar 1% maka kinerja UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,655. (2) Variabel *mindset entrepreneur* (X2) memiliki hasil koefisien sebesar 0,408. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan pada variabel *mindset entrepreneur* sebesar 1% maka kinerja UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,408. (3) Variabel pemanfaatan *e-commerce* (X3) memiliki hasil koefisien sebesar 0,333. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan pada variabel pemanfaatan *e-commerce* sebesar 1% maka kinerja UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,333.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersamaan, yaitu untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F_{hitung} dengan taraf signifikansi.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.612	3	61.204	15.177	.000 ^b
	Residual	387.148	96	4.033		
	Total	570.760	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,177 sedangkan F_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 2,70. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 9. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	7.915		.002	.998
	X1	.655	.287	.193	2.284	.025
	X2	.408	.142	.276	2.878	.005
	X3	.333	.088	.361	3.785	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Karena penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikan(α) sebesar 0,05 (maka nilai $\alpha/2$ adalah 0,025) dan df ($n = 100$, $k = 4$, $df = n - k = 100 - 4 = 96$) maka nilai t_{tabel} adalah 1,984. Berdasarkan tabel uji t (parsial) diatas, dapat diketahui: (1) Pengujian variabel pemahaman informasi keuangan (X1) dapat diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 2,284$ sedangkan t_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 1,985. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pemahaman informasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y). (2) Pengujian variabel *mindset entrepreneur* (X2) dapat diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 2,878$ sedangkan t_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 1,985. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *mindset entrepreneur* (X2) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y). (3) Pengujian variabel pemanfaatan *e-commerce* (X3) dapat diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 3,785$ sedangkan t_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 1,985. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pemanfaatan *e-commerce* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.301	2.00818
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 10 nilai R Square sebesar 0,301 yang menjabarkan bahwa uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan variabel bebas pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* memiliki pengaruh sebesar 30,1% terhadap kinerja UMKM, dan sisanya yaitu sebesar 69,9% dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman informasi keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman informasi keuangan sangat dibutuhkan untuk memberikan data dan informasi mengenai keuangan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan pelaku usaha tidak mengetahui apakah usaha nya mengalami keuntungan atau kerugian. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu memperhatikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja usaha dengan lebih akurat dan relevan.

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM, laporan keuangan akan menjadi dasar informasi akuntansi yang handal (Izzah dkk, 2017).

Hasil ini sesuai dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) dimana perilaku seseorang dalam membuat keputusan dipengaruhi oleh persepinya, persepsi terhadap kontrol perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan dan nilai kecerdasan adalah literasi keuangan (*financial literacy*) atau pemahaman mengenai informasi keuangan. Menurut Aprinthsari dan Widiyanto (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan akan mempermudah seseorang dalam mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas.

Hasil ini meyakini bahwa pemahaman informasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ramanti & Saharsini (2022) menyatakan bahwa pemahaman informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh *Mindset Entrepreneur* Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *mindset entrepreneur* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. Hal tersebut diyakini karena menurut Suaidy dan Lewenussa (2019) mengatakan bahwa dengan adanya *mindset entrepreneur*, seorang pengusaha akan terdorong untuk terus melakukan inovasi-inovasi untuk menciptakan peluang yang menguntungkan. Seorang pelaku usaha yang mampu mengubah pola pikirnya, fokus pada masa depan agar usahanya tetap bertahan dan berusaha mengembangkan maupun menciptakan produk yang baru, dapat menarik perhatian pembeli dan meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil ini sesuai dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) *mindset entrepreneur* dipahami sebagai sikap terhadap perilaku yang akan mendorong seseorang untuk selalu kreatif, inovatif, berpikir positif, bersemangat dalam menghasilkan profit atau keuntungan, dan dapat menjalankan usaha dengan sukses dan bersiap menghadapi segala risiko bisnis.

Hasil ini mengisyaratkan bahwa *mindset entrepreneur* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Perkasa (2020) menyatakan bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan memanfaatkan teknologi khususnya *e-commerce* para pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan usahanya dan dapat meningkatkan keuntungan sehingga kinerja usaha tersebut semakin optimal.

Hasil ini sesuai dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) bahwa pelaku UMKM yang memiliki sikap menerima terhadap adopsi teknologi akan berminat untuk menggunakan *e-commerce*. Norma subjektif dan pandangan positif dari masyarakat, teman, dan keluarga pelaku UMKM tentang *e-commerce* dapat mempengaruhi keinginan pelaku untuk menggunakan *e-commerce*. Persepsi atau pemikiran seseorang bahwa menggunakan *e-commerce* itu mudah dilakukan dalam keperluan pemasaran usaha juga dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *e-commerce*. Faktor persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku yang akan dikerjakan berpengaruh pada penggunaan *e-commerce* oleh orang tersebut (Pebrina dkk, 2021).

Hasil ini mengisyaratkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Saputra (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan, *Mindset Entrepreneur*, dan Pemanfaatan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* (TPB) dimana teori ini mengasumsikan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku mengarah pada pembentukan niat perilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya membentuk perilaku (*behavior*) seseorang.

TPB ini sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan seperti pelaku UMKM kuliner dalam meningkatkan kinerja UMKMnya memerlukan pemahaman mengenai informasi keuangan dengan baik, memiliki *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* dalam menjalankan usahanya.

Dengan demikian hipotesis yang sebelumnya menyatakan secara bersama- sama pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Pekanbaru terbukti adanya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan variabel pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru.

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan yaitu jenis UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya UMKM kuliner dan hanya menggunakan tiga variabel independen. Sedangkan saran dari penulis yaitu untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas klasifikasi jenis usaha dan menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM seperti sistem informasi akuntansi, modal, dan sumber daya manusia.

Adapun implikasi pada penelitian ini yaitu kepada pelaku UMKM kuliner dapat memahami informasi keuangan, memiliki *mindset entrepreneur*, dan memanfaatkan *e-commerce* karena ketiga variabel ini dapat meningkatkan kinerja UMKMnya, dan bagi Pemerintah terutama Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dapat memberikan bantuan pengarahan dan sosialisasi kepada pelaku UMKM kuliner Kota Pekanbaru mengenai pentingnya pemahaman informasi keuangan, *mindset entrepreneur*, dan pemanfaatan *e-commerce* dalam meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprinthasari, M.N., Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Bussines and Accounting Education Journal*: 1(1), 65-72
- Djou, L.G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*: 7 (2), 123–134.
- Izzah, I., Susbiyani, A., Syahfrudin, A. (2017). Pengaruh Kualitas Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*
- Kompas.com. 2020. “Sebanyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona.” <https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampak-virus-corona>. (diakses pada 22 Juni 2022).
- Lewenussa, R., & Suaidy, H. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, 8(1), 1.
- Pebrina, E.T., Sasono, I., Hutagalung, D., Riyanto., Asbari, M. (2021). Adopsi *E-Commerce* oleh UMKM di Banten: Analisis Pengaruh *Theory Of Planned Behavior*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4426-4438
- Pekanbaru.go.id. 2021. “Kepala Bapenda Sebut Persaingan Bisnis Kuliner di Pekanbaru Sangat Keras”. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/kepala-bapenda-sebut-persaingan-bisnis-kuliner-di-pekanbaru-sangat-keras>. (diakses pada 11 Februari 2022)
- Pekanbaru.go.id. 2022. “Diskop Data Pelaku UMKM Terdampak Covid-19”. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/diskop-data-pelaku-umkm-terdampak-covid-19>. (diakses pada 25 Juli 2022)
- Perkasa, D. H., & Abadi, F. (2020). Model Hubungan Entrepreneurial Leadership, Entrepreneurial Culture Dan Entrepreneurial Mind-Set Terhadap Organizational Performance Melalui Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 15–28.
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, K. (2019). Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan Umkm Di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 61.
- Putri, Y. D., & Ie, M. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha UMKM di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4)
- Ramanti, E.D., & Saharsani, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM di Pasar Ir. Soekarno Sukoharjo (Studi Pasar Ir Soekarno Sukoharjo 2021). *Jurnal Riset Ekonomi*, 3(2), 58–66.
- Riau.go.id. 2021. “Pemprov Riau Fasilitasi Penjualan Produk UMKM Melalui e-commerce”. <https://www.riau.go.id/home/content/2021/08/12/9483-pemprov-riau-fasilitasi-penjualan-produk-umkm-melalui-e>. (diakses pada 9 Februari 2022)
- Saputra, G.E. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Akses Permodalan, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gerokgak. *Thesis*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.

- Setyawan, W., Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*: 11(1), 47-59
- Simanjuntak, G.N.U. (2022). Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021 (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru). *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmantari, N.K.Y (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777-786
- Susilo, J., Anisma. Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*: 3(1), 1-10
- Suwarso. (2019). Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 277-287.